

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keanekaragaman seni dan budaya Indonesia sering kali menjadi pesona bagi siapa saja untuk dibahas, terutama tentang seni kerajinan. Seni kerajinan dinilai sebagai bentuk kreativitas dan inovasi yang diciptakan melalui keterampilan tangan. Ada banyak macam jenis kerajinan dan seiring dengan perkembangan zaman, tujuan kerajinan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti hiasan, benda pakai, ritual, simbolik dan konstruktif. Batik termasuk kedalam jenis kerajinan yang memiliki banyak nilai fungsi.

Batik terbagi dua kata yaitu "*Amba*" yang merupakan awalan umum dalam Bahasa Jawa yang berarti menulis sedangkan "*Ntik*" berarti titik, jadi batik artinya membuat titik. Pada dasarnya batik sendiri terlahir dari dua goresan, yaitu titik dan garis, dari goresan itu terciptalah motif batik yang bervariasi mengikuti perkembangan zaman, social, budaya dan geografis ("Gelaran Almanak Seni Rupa Jogja 1999-2009", 2009:424).

Sejak 02 Oktober 2009, Batik diakui oleh UNESCO sebagai mahakarya Warisan Budaya di Abu Dhabi Uni Emirat Arab. Batik Indonesia terbukti sangat penting dan strategis dalam membentuk persepsi dunia bahwa praktik pewarnaan kain dengan teknik lilin berasal dari Indonesia. Pengakuan ini juga yang membuat perkembangan batik begitu pesat di Indonesia. Sejauh ini sudah ada 27 Provinsi di Indonesia dengan motif batik khasnya masing-masing, seperti Aceh, Sumatera Utara, Kalimantan dan tentunya Jawa. Dahulu batik hanya ada di lingkungan

kraton hingga meluas ke masyarakat umum. Demikian juga fungsinya berkembang dari sekedar simbol budaya di lingkungan kerajaan dan kemudian berubah menjadi ekonomis pada masyarakat bahkan politik sesuai dengan perkembangan demokrasi Negara. Batik yang muncul dalam kehidupan masyarakat harus dikenal, dipahami, dikembangkan dan diwariskan.

Perkembangan produksi dan dinamika permintaan konsumen saat ini telah meningkatkan variasi kain batik. Keberadaan batik tidak hanya terbatas pada masyarakat tetapi juga menyebar ke dalam ruang kehidupan dan di ekspor keluar negeri. Kain batik juga memiliki banyak fungsi seperti fashion, sandal, sepatu, souvenir, sapu tangan, topi bahkan gelang. Fashion lokal seperti batik pada zaman sekarang mungkin telah terabaikan. Meski tidak jarang, generasi muda menganggap batik ketinggalan zaman dan formal. Namun kini, batik bisa disesuaikan dengan tren masa kini, jadi generasi muda pun tertarik untuk mengembangkannya. Fashion batik tentunya memiliki berbagai macam model mulai dari pakaian muslim seperti gamis, tunik, rok hingga dress dan kemeja. Begitu juga dengan inovasi warnanya, dahulu batik hanya menggunakan warna-warna monoton, namun sekarang warnanya telah berevolusi menjadi warna-warna modern seperti merah, hijau, kuning dan biru.

Sebuah produk juga dibuat dari bahan batik yang diikuti selera masa kini. Bentuk motif batik zaman sekarang tidak terbatas, idenya tidak terbatas bersifat dekoratif. Kebutuhan kain bermotif batik tidak selalu membutuhkan corak yang memiliki latar belakang budaya seperti batik pada umumnya. Dari sinilah muncul Batik kotemporer. Batik kotemporer menjadi pilihan orang karena lebih

ekspresif, tidak mengikat tradisi tertentu dan sesuai dengan zaman (masa kini). Fakta ini ditandai dengan tingginya permintaan akan batik modern yang memberikan nilai ekonomi dan mendorong kreativitas, perancang dan produsen batik untuk menciptakan kreasi batik modern yang berbeda (Batik kotemporer makin diminati, 2009, <http://kompas.com/megapolitan/read/2009/12/27/22462640/batik-kotemporer-makin-diminati>, 5 Januari 2023).

Banyak motif batik Indonesia yang terinspirasi dari makhluk hidup yaitu flora dan fauna. Flora merupakan salah satu subjek yang digunakan sebagai sumber belajar untuk mengembangkan pemikiran dan ide atau gagasan untuk menciptakan sesuatu yang bersifat fungsional atau non fungsional. Bagian tumbuhan yang sering dijadikan inspirasi dalam membuat karya seni adalah bagian dari tanaman bunga itu sendiri meliputi bunga, daun, biji dan batang.

Ada banyak jenis tanaman bunga, salah satunya adalah kenanga. Tanaman Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) merupakan keluarga Anonaceae (kenanga-kenangaan) dan tumbuh di Asia tenggara terutama di wilayah Indonesia dan merupakan tumbuhan khas di Provinsi Sumatera Utara, Bunga Kenanga tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian 25 - 1.000 m dpl (Tjitrosoepomo, 1989, dalam Yetrie Ludang, 2017:22), Tetapi sekarang ini sudah tersebar ke daerah Asia tropis lainnya meliputi Malaysia dan Filipina. Batangnya mempunyai bentuk bulat dan mudah patah saat masih muda. Bunga kenanga tumbuh pada potongan batang atau ranting bagian atas menyerupai payung, menggantung, berwarna hijau berbentuk seperti bintang (Biojojo, 2012, dalam Yetrie Ludang, 2017:22).

Tanaman Bunga kenanga yang umum dibudidayakan saat ini adalah jenis tanaman perdu, karena tanaman perdu bentuk kecil dan tidak terlalu memakan tempat dan dianggap cocok sebagai tanaman pekarangan. Kenanga adalah salah satu bunga yang termasuk dalam bunga yang ditaburkan pada saat pemakaman ataupun ziarah, dan merupakan salah satu bunga yang dimasukkan ke dalam kelompok bunga telon (tiga macam bunga) dan bunga setaman (tujuh macam bunga) yang sering digunakan dalam upacara adat seperti pernikahan adat Jawa. Bahkan sejak dahulu produk parfum dan kosmetik lainnya telah disuling dari bunga kenanga. Karena perkembangan zaman kini bunga kenanga tidak sepopuler dahulu pada saat pada zaman kerajaan. Masyarakat Sumatera Utara tentunya tidak semuanya mengetahui bahwa bunga kenanga merupakan flora khas Sumatera Utara (Flora dan Fauna, 2014. <https://www.Sumutprov.go.id/artikel/artikel/flora-dan-fauna>. 24 Desember 2022).

Kecintaan terhadap nilai batik dan perkembangan fashion saat ini, memunculkan gagasan motif batik berasal dari tanaman yang tumbuh di Sumatera Utara. Penulis mengambil bunga kenanga sebagai motif batik karena masyarakat banyak yang belum mengetahui bahwa bunga kenanga merupakan tumbuhan khas Sumatera Utara, dan bunga kenanga yang bercirikan kelopak berbentuk mahkota yang elastis, yang menjadikan bunga kenanga jika dijadikan motif batik akan memiliki daya tarik tersendiri.

Motif utama dibentuk untuk merepresentasikan nilai estetika dari tanaman bunga kenanga meliputi bunga, daun, batang dan biji serta motif pendukung sebagai pelengkap desain batik yaitu isen-isen memberikan kesan berbeda dan

unik. Disini penulis juga menggunakan teknik tulis dengan canting cecek, klowong dan tembok (blok).

Selanjutnya diteruskan dengan membuat perancangan desain, proses penciptaan dan pemilihan warna yang tepat, berharap agar motif tanaman bunga kenanga memiliki karakteristik yang menarik akan menjadikan kain batik sebagai bahan sandang (pakaian) memiliki nilai seni yang tinggi.

#### **B. Identifikasi Ide Penciptaan**

1. Melestarikan Batik sebagai warisan budaya Indonesia.
2. Tanaman bunga kenanga merupakan tumbuhan flora khas Provinsi Sumatera Utara, Namun saat ini kurang populer.
3. Tanaman Bunga kenanga sebagai motif batik bahan sandang.

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada tanaman bunga kenanga sebagai sumber ide dasar menciptakan motif batik yang divisualisasikan pada bahan pakaian yang dapat dijadikan sebagai jilbab, selendang, kemeja pria dan busana wanita.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses membuat kain batik motif tanaman bunga kenanga ?
2. Bagaimana hasil bentuk motif tanaman bunga kenanga yang dikembangkan dalam kain batik ?

#### **E. Tujuan Penciptaan**

1. Untuk mengetahui proses pembuatan kain batik motif tanaman bunga kenanga.
2. Untuk menghasilkan kain batik dengan motif tanaman bunga kenanga.

**F. Manfaat penciptaan**

1. Menambah pengalaman membuat motif-motif baru.
2. Mengetahui cara mengaplikasikan motif-motif tersebut untuk bahan sandang.
3. Menambahkan motif-motif baru dan menarik yang dapat dijadikan media pembelajaran yang berguna tentang bunga kenanga.
4. Sebagai inspirasi dan referensi untuk mengembangkan motif tanaman bunga kenanga yang semula hanya digunakan sebagai bunga pada acara-acara adat. Namun, kini berubah menjadi salah satu motif batik yang bervariasi dan menarik yang bisa diterapkan pada bahan sandang.